BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Alegori tidak hanya diartikan sebagai penggandaan makna atau dengan kata lain memiliki dua makna yaitu, makna literal dan figuratif. Makna literal adalah makna sebenarnya atau secara harfiah sedangkan makna figuratif adalah makna diluar arti sebenarnya. Namun Alegori dapat menjadi suatu gambaran untuk menganalisis lebih dalam melalui makna kemudian, dapat menjadi latar belakang dan terdapat pesan moral dibalik objek yang menjadi alegori itu sendiri. Hal ini terdapat pada novel *The Time Keeper* yang memiliki gaya bahasa yang rumit dan tidak mudah diartikan karena, menggunakan beberapa majas seperti alegori, simbolik dan personifikasi. Namun yang dibahas pada penelitian ini yaitu alegori.

Pada perjalanan hidup tokoh utama yang bernama *Dor* yang menjadi sang penjaga waktu, terdapat berbagai peristiwa panjang di sepanjang hidupnya dan penulis mengungkapkan setiap kejadian melalui gaya bahasa yang penuh dengan istilah. Munculnya alegori di dalam novel ini menunjukkan adanya suatu objek yang disembunyikan dan diisyaratkan dengan objek lain.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk menganalisis salah satu alegori di dalam novel *The Time Keeper*. Pada penelitian ini di dalam novel *The*

Time Keeper, Alegori di dalam penelitian ini direpresentasikan dalam berbagai bentuk yaitu *Hourglass, Father Time,* dan *Nim's Tower*. Ketiga objek alegori tersebut menjadi bentuk alegori yang diteliti secara intensif pada penelitian ini. Setelah mendeskripsikan ketiga objek alegori tersebut kemudian dilanjutkan dengan menganalisis hubungan antar alegori tersebut. *Nim's Tower, Hourglass, dan Father Time* sebagai alegori di dalam novel *The Time Keeper* tidak lepas dari latar tempat dan waktu yang diangkat pada novel ini. Latar tempat dan waktu juga sebagai pendukung di dalam analisis pada novel ini yang membantu pengungkapan makna alegori di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan teori Alegori dari Holman (1960) dan teori pendukung yaitu teori Latar (*Setting*) dari Mario Klarer (1962). Dengan demikian, penelitian ini cenderung berfokus pada alegori yang terdapat pada novel *The Time Keeper* dan hubungan makna antar alegori tersebut pada *The Time Keeper*. Terdapat beberapa alegori lain pada novel ini yang dapat ditemukan melalui tokoh (karakter) di dalam novel *The Time Keeper* terutama tema pada novel *The Time Keeper* yang layak dianalisis dan diteliti sehingga menjadi penelitian selanjutnya.